

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *LISTENING TEAM*  
DI KELAS V SDN 01 SARILAMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

JEZKA SALSABILA AUFA

NIM 18129119

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGUNAKAN MODEL *LISTENING TEAM* DI KELAS V SDN 01 SARILAMAK

Nama : Jezka Salsabila Aufa  
NIM/BP : 18129119/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Arwin, M.Pd  
NIP. 19620331 198703 1 00

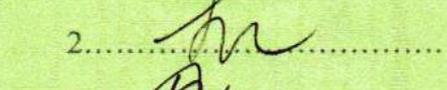
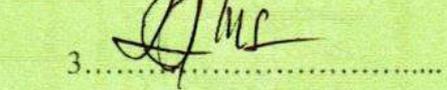
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di  
Kelas V SDN 01 Sarilamak  
Nama : Jezka Salsabila Aufa  
NIM/BP : 18129119/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Arwin, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Mai Sri Lena, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jezka Salsabila Aufa

NIM : 18129119

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas  
V SDN 01 Sarilamak.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Jezka Salsabila Aufa

NIM 18129119

## ABSTRAK

**Jezka Salsabila Aufa, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas V SDN 01 Sarilamak Kabupaten 50 Kota.**

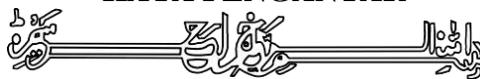
Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, kurang memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi yang diperoleh dan guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas V SDN 01 Sarilamak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti selaku observer, guru sebagai praktisi dan peserta didik kelas V SDN 01 Sarilamak yang berjumlah 28 orang. Sumber data penelitian adalah RPP dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Listening Team*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Dokumen Analisis, Observasi, Tes dan Non Tes.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian RPP pada siklus I rata-rata 81,94 % (C), meningkat pada siklus II 94,44% (SB). Penilaian aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata 81,94% (C), meningkat pada siklus II 94,44% (SB). Penilaian aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 81,94% (C), meningkat pada siklus II 94,44% (SB). Penilaian hasil belajar Siklus I rata-rata 77% (C), meningkat pada siklus II 89%(B). Dengan demikian, berdasarkan data penelitian yang didapat, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada tema 8 di kelas V SDN 01 Sarilamak.

**Kata Kunci :** Model *Listening Team*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas V SDN 01 Sariamak”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti

untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku Ketua Koordinator UPP III PGSD FIP UNP.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Drs. Hendrizon (ALM), Ibunda Efnilda SE, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada saudara kandung, kakanda Jovi Alfa Faroqhi yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Ibu Fitria, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Sarilamak yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Dra. Syamsiwarnis, M.Pd selaku guru kelas V SDN 01 Sarilamak yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
10. Semua teman-teman (WAMENA & Keluarga Kelok Penthouse) serta semua

pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal ,Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan untuk berfikir.

Padang, ..... 2022

Peneliti



Jezka Salsabila Aufa

18129119

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	12
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	15
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	17
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	17
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	18
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team.....	21
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	21
b. Pengertian Model Kooperatif.....	22
c. Pengertian Model <i>Listening Team</i> .....	23
d. Kelebihan Model <i>Listening Team</i> .....	23
e. Langkah-langkah Model <i>Listening Team</i> .....	25
5. Muatan Materi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8.....	26
6. Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	28

B. Kerangka Teori.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Setting Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Subjek Penelitian.....	35
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	35
B. Rancangan Penelitian .....	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian .....	37
C. Alur Penelitian .....	38
D. Prosedur Penelitian.....	40
1. Perencanaan.....	40
2. Pelaksanaan .....	41
3. Pengamatan.....	41
4. Refleksi.....	42
E. Data dan Sumber Data.....	42
1. Data Penelitian.....	42
2. Sumber Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Analisis Data .....	44
1. Teknik Pengumpulan Data .....	44
2. Instrument Penelitian.....	45
G. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Siklus I Pertemuan I .....	48
a. Tahap Perencanaan.....	48
b. Tahap Pelaksanaan .....	52
c. Tahap Pengamatan.....	57
d. Refleksi.....	73
2. Siklus 1 Pertemuan II .....	82
a. Tahap Perencanaan.....	82

b. Tahap Pelaksanaan .....	85
c. Tahap Pengamatan.....	90
d. Tahap Refleksi .....	105
3. Siklus II .....	111
a. Tahap Perencanaan .....	111
b. Tahap pelaksanaan.....	115
c. Tahap Pengamatan.....	120
d. Tahap Refleksi .....	134
B. Pembahasan .....	137
1. Pembahasan Siklus I.....	137
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	141
c. Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	143
2. Pembahasan Siklus II .....	145
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	145
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	146
c. Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	147
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>150</b>
A. Simpulan.....	150
B. Saran.....	152
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>154</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Peserta didik Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 .....	6
---	---

## **DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas.....	34
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	39

## **DAFTAR GRAFIK**

4.1 Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II .....	149
--	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemetaan KD dan Indikator .....	157
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	158
Lampiran 3 : Materi Pembelajaran .....	167
Lampiran 4 : Media Pembelajaran .....	171
Lampiran 5 : Lembar Diskusi Kelompok.....	172
Lampiran 6 : Hasil LDK Tertinggi, Terendah.....	182
Lampiran 7 : Kisi – Kisi Soal.....	186
Lampiran 8 : Soal Evaluasi .....	192
Lampiran 9 : Hasil Evaluasi Tertinggi, Terendah .....	195
Lampiran 10 : Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 11 : Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	199
Lampiran 12 : Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	201
Lampiran 13 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	203
Lampiran 14 : Hasil Pengamatan RPP Dengan Menggunakan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak Siklus I Pertemuan 1 .....	204
Lampiran 15 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I.....	207
Lampiran 16 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Peserta didik) . . . .	212
Lampiran 17 : Pemetaan KD Dan Indikator.....	218
Lampiran 18 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	219
Lampiran 19 : Materi Pembelajaran .....	227
Lampiran 20 : Media Pembelajaran .....	232
Lampiran 21 : Lembar Diskusi Kelompok.....	236
Lampiran 22 : Hasil LDK Tertinggi, Terendah.....	246
Lampiran 23 : Kisi – Kisi Soal.....	250
Lampiran 24 : Soal Evaluasi .....	256
Lampiran 25 : Hasil Evaluasi Tertinggi, Terendah .....	258
Lampiran 26 : Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Listening</i>	

<i>Team</i> Siklus I Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 27 : Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	262
Lampiran 28 : Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	264
Lampiran 29 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	266
Lampiran 30 : Hasil Pengamatan RPP Dengan Menggunakan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak Siklus I Pertemuan 2.....	267
Lampiran 31 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Guru) .....	270
Lampiran 32 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Peserta didik).....	276
Lampiran 33 : Pemetaan KD Dan Indikator .....	282
Lampiran 34 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	283
Lampiran 35 : Materi Pembelajaran .....	291
Lampiran 36 : Media Pembelajaran .....	294
Lampiran 37 : Lembar Diskusi Kelompok.....	296
Lampiran 38 : Hasil LDK Tertinggi, Terendah.....	306
Lampiran 39 : Kisi – Kisi Soal.....	310
Lampiran 40 : Soal Evaluasi .....	315
Lampiran 41 : Hasil Evaluasi Tertinggi, Terendah .....	317
Lampiran 42 : Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Listening Team</i> Siklus II.....	319
Lampiran 43 : Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus III.....	321
Lampiran 44 : Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	323
Lampiran 45 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II .	325
Lampiran 46 : Hasil Pengamatan RPP Dengan Menggunakan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak Siklus II .....	326
Lampiran 47 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Guru) .....	329
Lampiran 48 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Model <i>Listening</i> <i>Team</i> Di Kelas V SDN 01 Sarilamak (Aspek Peserta didik).....	332
Lampiran 49 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aspek Guru, dan Aspek Peserta didik .....	338

Lampiran 50 : Foto Penelitian .....	339
Lampiran 51 : Surat Izin Penelitian.....	343
Lampiran 52 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	344

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013. Menurut Ahmadi (2014) kurikulum 2013 yang ideal yaitu “Berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks berisikan materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian dan kompetensi yang diharapkan.” Kompetensi yang dikembangkan pada kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014) bahwa “Orientasi kurikulum 2013 adalah dengan terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).”

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Effendi, 2009). Pada pembelajaran tematik proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) tersebut secara utuh, artinya pengembangan ranah yang satu tidak dapat dipisahkan dengan ranah-ranah yang lainnya.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk dapat

memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi peserta didik. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, dengan cara memilih serta memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan peserta didik pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik itu sendiri, kemudian guru seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berpikir kritis, serta mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah. Sehingga seluruh kegiatan pembelajaran akan lebih berpusat pada peserta didik, dan dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir kritis serta bermakna bagi peserta didik itu sendiri.

Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang ideal dan seharusnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Dalam pembelajaran tematik yang diharapkan terlaksana dalam proses pembelajaran yaitu hendaknya dapat membuat peserta didik berhasil dalam proses belajar dimana peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran juga bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar (Jihad & Haris, 2013).

Pada pembelajaran tematik terpadu memungkinkan terjadinya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran karena karakteristik pembelajarannya disesuaikan dengan minat dan kebutuhan, pembelajaran berpusat pada peserta didik yang menekankan pada prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dengan melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapannya, pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara yang berdasar pada karakteristik pembelajaran tersebut. Salah satu caranya

adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang tercipta antara guru dan peserta didik berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar sebaiknya dapat merangsang minat peserta didik dalam belajar, memberikan peluang kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan keaktifan dan keantusiasan dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu bergantung pada guru, bekerja sama dengan peserta didik lain, mampu menggunakan pendapat, serta mampu aktif memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21-23 September 2021 di kelas V SDN 01 Sarilamak pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan juga peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sehingga tidak terlaksana dengan maksimal.

Permasalahan yang di temui peneliti saat observasi adalah: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru, (2) Model yang digunakan masih bersifat ceramah, (3) RPP yang digunakan dalam pembelajaran kurang maksimal, (4) Minimnya pemanfaatan potensi peserta didik untuk berfikir, (5) Minimnya melakukan kerja kelompok demi meningkatkan keaktifan peserta

didik dalam belajar.

Permasalahan ini juga berdampak pada peserta didik, yaitu (1) peserta didik terlihat bosan dalam melaksanakan pembelajaran, (2) Peserta didik sering ribut dan bahkan mengganggu temannya, (3) Lemahnya konsep pembelajaran yang dimiliki peserta didik karena kurang memiliki kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya, (4) peserta didik merasa cepat bosan mengikuti pembelajaran karena kurangnya melaksanakan pembelajaran kelompok yang digunakan dalam proses pembelajaran, (5) Hasil belajar peserta didik kurang memuaskan, dimana banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KBM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai MID peserta didik kelas V SDN 01 Sarilamak, berikut ini:

**1.1 Tabel Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta didik	KBM	Nilai Peserta didik						RR
			PKN	BI	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	
1	APS	75	68	87	57	52	56	320	64
2	NF	75	91	87	84	87	76	425	85
3	FAS	75	67	68	69	52	50	306	61,2
4	GK	75	83	84	76	62	72	377	75,4
5	NE	75	85	83	56	63	71	358	71,6
6	MFS	75	84	57	58	50	32	281	56,2
7	MRI	75	78	77	66	65	51	337	67,4
8	FZA	75	57	73	71	56	51	308	61,6
9	MB	75	73	69	67	40	57	305	61
10	NG	75	98	88	87	87	86	446	89,2
11	CJP	75	96	77	89	84	82	428	85,6
12	KS	75	85	93	76	92	87	433	86,6
13	SA	75	87	91	80	96	89	443	88,6
14	SY	75	94	93	86	100	90	463	92,6
15	FOP	75	88	80	84	80	82	414	82,8
16	NSF	75	94	91	86	100	88	459	91,8
17	II	75	73	77	69	54	75	348	69,6
18	ART	75	87	78	89	77	78	409	81,8
19	MAR	75	87	78	70	64	44	343	68,6
20	RPM	75	98	82	78	87	88	433	86,6
21	DA	75	75	68	74	75	61	353	70,6
22	ON	75	52	70	40	50	46	258	51,6
23	DAP	75	79	80	71	65	71	366	73,2
24	MAS	75	70	66	65	46	63	310	62
25	GS	75	76	73	67	60	60	336	67,2
26	YA	75	61	73	51	52	51	288	57,6
27	AI	75	91	88	82	87	78	426	85,2
28	HDA	75	89	78	78	86	81	412	82,4

Sumber dari: Guru kelas V SDN 01 Sarilamak

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat di atasi dengan melakukan sebuah tindakan salah satunya guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif, karena model kooperatif merupakan model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam bentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*.

Model *Listening Team* merupakan model yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Menurut Fathurrohman (2015:96) “Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* yaitu “model pembelajaran yang memiliki tujuan dengan membentuk kelompok yang memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga dapat memperoleh partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung”.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* yaitu model pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membantu peserta didik untuk tetap fokus dan konsentrasi dengan cara membentuk kelompok dimana peserta didik nantinya memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi pelajaran. (Reinita, Hidayat, 2019)

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team* juga memiliki beberapa keunggulan menurut Istarani (2012) yaitu 1) materi yang diberikan oleh guru lebih terarah, 2) dapat menumbuhkan persaingan sehat antara

kelompok, 3) Kelompok bekerja sesuai dengan tugasnya masing- masing, 4) Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya.

Keunggulan Model *Listening Team* juga di dukung oleh Penelitian yang pernah di lakukan oleh Reinita, (2013) “Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team* di Kelas IV SD Pembangunan UNP”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* berhasil meningkatkan proses belajar peserta didik di kelas IV SD Pembangunan UNP.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas V SDN 01 SARILAMAK**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan

menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak.
3. Hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu di SD menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team*.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan guru, sekolah, dan peneliti sendiri:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata dan menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak.
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan model ini peserta didik mampu berfikir kritis, mampu menyelesaikan suatu permasalahan dan mampu bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.
3. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas V SDN 01 Sarilamak.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Menurut Susanto (2016), hasil belajar merupakan perubahan- perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Jihad dan Haris (2013), menyatakan hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada kegiatan belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Suprihatiningrun (2016: 37), mengungkapkan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik”. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting bagi seorang peserta didik, hal ini sesuai pendapat (Abidin & Ijrah, 2018) bahwa bagi seorang peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar secara baik akan selalu berusaha untuk

mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya.

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai peserta didik dalam kegiatan belajar dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Menurut Jihad dan Haris (2013), hasil belajar terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Domain Kognitif, berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan, aplikasi atau penggunaan prinsip, analisa, evaluasi dan kreasi.
- 2) Domain kemampuan sikap (affective), terdiri dari menerima, memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi.
- 3) Domain/Ranah Psikomotorik, terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi dan naturalisasi.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Suprihatiningrum (2016:38-45) hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu :

Aspek Kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis,

dan pengetahuan evaluatif. (2) Aspek Afektif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. (3) Aspek Psikomotorik, mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang didapat dari kegiatan belajar yang dilakukannya yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Dalyono (2007), faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti: (a) kesehatan; (b) intelegensi (d) cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti: (a) keluarga; (b) sekolah; (c) masyarakat; (d) lingkungan sekitar. Menurut Slameto (2010), terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pertama, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Kedua, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Pingge dan Wangid (2016:150) mengungkapkan bahwa “Faktor lain yang menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah memanfaatkan media pembelajaran oleh guru”.

Dengan demikian hasil belajar seorang peserta didik dapat juga dipengaruhi dengan bagaimana guru mengolah pembelajaran dengan memanfaatkan dan menggunakan keadaan sekitar untuk mencapai tujuan pembelajaran agar menciptakan hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal) Serta bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

## **2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Rusman (2015: 254) “pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik”.

Pembelajaran tematik terpadu lebih memperhatikan peserta didik yang terlibat dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. (Reinita., Rahmi, 2019)

Sedangkan Trianto ( dalam Ananda & Abdillah, 2018 : 4)

pembelajaran terpadu adalah Pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan memahami konsep yang dipelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang di pahami peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna. Kemudian Peserta didik memahami konsep pembelajaran dan mengamati langsung untuk dapat menghubungkannya dengan suatu konsep tertentu.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat kepada peserta didik, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisah muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari muatan antar mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Tim Pengembangan PGSD (dalam Majid, 2014: 90-91)

mengatakan karakteristik pembelajaran tematik yaitu :

1) *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, 2) *Bermakna*, pengakajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antara skemata yang dimiliki oleh peserta didik, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari, 3) *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dari prinsip yang ingin dipelajari, 4) *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan inquiry discovery di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu mempunyai karakteristik mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, tidak ada pemisahan antar bidang studi sehingga pembelajaran lebih bermakna.

### c. Keunggulan pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa keunggulan. Menurut Majid (2014:92) ada beberapa keunggulan pembelajaran tematik terpadu, sebagai berikut :

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; (2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama; (4) pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berpikir dan social peserta didik; (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan

permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik; dan (6) pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/gurudengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dalam konteks yang lebih bermakna”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, kegiatan belajar lebih bermakna sehingga hasil yang di dapatkan bertahan lebih lama, dan kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 mengemukakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Taufina (2011:54) menyatakan RPP adalah:

Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik

untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana atau rancangan yang dapat menggambarkan prosedur, langkah-langkah dan mengorganisasikan pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

#### **b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Komponen RPP adalah sebagai berikut :

1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/ subtema, 3) kelas / semester, 4) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, 5) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, 6) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 7) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, 8) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang disesuaikan, 9) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran, 10) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 11) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, 12) penilaian hasil pembelajaran.

Selanjutnya menurut Majid (2014) komponen dan langkah-

langkah pengembangan RPP yakni yaitu sebagai berikut :

1) Mencantumkan Identitas

Identitas mencakup sekolah, kelas/ semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu.

2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan mengarah pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Tujuan pembelajaran mengandung unsur audience (A), behavior (B), condition (C), degree (D).

3) Mencantumkan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat pada silabus. Materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara lengkap bahkan jika perlu guru dapat mengembangkannya menjadi buku peserta didik.

4) Mencantumkan Model Atau Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai model atau pendekatan dalam pembelajaran. Penetapan ini diambil tergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang sudah dipilih. Selain itu, pemilihan metode atau pendekatan bergantung pada

jenis materi yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik .

5) Mencantumkan Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah – langkah kegiatan pada setiap pertemuan, dan pada dasarnya langkah – langkah berisikan pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah – langkah disesuaikan dengan menggunakan model sehingga menggunakan sintaks dari model tersebut.

6) Mencantumkan Media/ Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengarah pada perumusan yang terdapat dalam silabus. Setiap perencanaan harus mempersiapkan media/ alat/ sumber belajar secara jelas. Oleh karena itu, guru harus bisa memahami secara benar pengertian media, alat, bahan, dan sumber belajar.

7) Mencantumkan Penilaian

Penilaian dibagi atas teknik/ jenis penilaian, bentuk instrument, dan instrument yang digunakan dalam mengukur pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam sajiannya dapat disusun dalam matriks horizontal maupun vertikal. Dalam penilaian hendaknya dicantumkan teknik/ jenis, bentuk instrument, kunci jawaban dan pedoman penskoran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model/ pendekatan/ metode/ teknik, langkah-langkah, media/ alat/ bahan/ sumber, dan mencantumkan penilaian.

#### **4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team***

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Trianto (2010:53) “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berisikan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tersebut”.

Sedangkan menurut Fathurrohman (2015) model pembelajaran adalah suatu rencana yang berisikan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dipaparkan oleh guru yang mengacu pada teori psikologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana dalam mengorganisaikan

pengalaman peserta didik dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar dan sebagai acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Model Kooperatif**

Model Kooperatif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik nantinya menggunakan pembelajaran secara berkelompok. Menurut Slavin ( dalam Asma : 2009 ) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar secara bersama-sama, saling bertukar pikiran dan bertanggung jawab dengan hasil belajar yang telah dicapai baik secara individu maupun berkelompok.

Menurut Fathurrohman (2015:45) “Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses belajar yang dibuat untuk membantu peserta didik agar dapat berinteraksi dan bekerjasama secara kolektif, melalui tugas-tugas yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat menumbuhkan cara interaksi peserta didik saat bekerja sama dalam menyusun dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dimana peserta didik belajar secara berkelompok dengan membagikan kelompok secara heterogen dan dalam pembelajaran masing-masing

anggota kelompok bertanggung jawab atas tugas dan kerja kelompoknya.

**c. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Listening Team***

Model *Listening Team* merupakan model yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Menurut Fathurrohman (2015 : 96) menyatakan bahwa “ Model *Listening Team* bertujuan membentuk kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Reinita (2013 : 2) menyebutkan bahwa “Model pembelajaran *listening team* dapat memicu diskusi yang aktif dan ditandai dengan adanya proses dialog atau kemampuan peserta didik dalam berpikir sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan struktural dengan sendirinya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Listening Team* merupakan model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik menjadi kelompok belajar yang aktif dan menjadikan peserta didik untuk mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terkait dengan materi – materi yang dipaparkan selama proses pembelajaran berlangsung.

**d. Keunggulan Model *Listening Team***

Model *listening team* memiliki beberapa keunggulan.

Menurut Istarani (2012 : 236-237) keunggulan model *listening team* adalah:

1) materi terarah karena diawali dengan pemaparan materi secara singkat oleh guru, 2) dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antara kelompok, karena masing-masing kelompok ingin menjadi yang terbaik, 3) masing-masing kelompok berjalan atau bekerja sesuai tugasnya masing-masing, 4) memberikan kesempatan pada setiap individu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Adapun keunggulan model *listening team* sebagaimana yang diungkapkan oleh (Muhammad Zainuddin, 2015), antara lain: (1) Interaksi antara peserta didik dapat memungkinkan timbulnya keakraban; (2) Strategi ini dapat menimbulkan respon yang positif bagi peserta didik yang lamban, kurang cakap, dan kurang motivasi; (3) *Listening team* melatih peserta didik agar bisa berfikir kritis; (4) Peserta didik nantinya tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan diri dalam kemampuan berpikir sendiri; (5) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan; (6) Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide, pemahaman sendiri serta umpan balik; (7) Dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk terus berpikir.

Dengan demikian keunggulan-keunggulan dari digunakannya model *listening team* yaitu dapat menimbulkan rasa keakraban untuk dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik, dapat meningkatkan respon peserta didik yang kurang mengerti tentang

pelajaran yang diajarkan, membuat peserta didik berpikir kritis dalam segala hal, peserta didik tidak mengandalkan dan bergantung pada guru saat pembelajaran berlangsung, menjadikan peserta didik lebih mudah mengembangkan ide-ide yang ada dalam dirinya, serta meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk berpikir.

**e. Langkah – Langkah Model *Listening Team***

Model pembelajaran *Listening Team* memiliki beberapa langkah dalam menerapkannya. Suprijono (2009 : 96) mengemukakan langkah- langkah penggunaan model *Listening Team* adalah sebagai berikut :

- (a) Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok; (b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok ke empat adalah kelompok meriview dan membuat kesimpulan; (c) guru menyajikan materi pelajaran; (d) guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing; (e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya; (f) pembahasan diskusi; (g) pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Menurut Fathurrohman (2015) langkah – langkah model pembelajaran *Listening Team* yaitu : a) peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, masing – masing kelompok mendapatkan salah satu dari tugas, tim 1 sebagai kelompok penanya, tim 2 sebagai kelompok orang yang setuju (pro), tim 3 sebagai kelompok orang yang tidak setuju (kontra), tim 4 sebagai kelompok pemberi contoh atau penarik kesimpulan, b) Materi pelajaran disampaikan dengan

menggunakan metode ceramah yang dilakukan dengan sesi tatap muka. Setelah selesai, berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas mereka masing-masing, c) Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari tugas yang telah mereka buat, d) beri klarifikasi secukupnya, e) pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, Maka langkah- langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk kepada pendapat Suprijono (2009 : 96) karena bagi peneliti langkah ini lebih rinci dan mudah untuk dipahami. karena dari segi penggunaan bahasa, bahasa yang digunakan Suprijono (2009 : 96) lebih mudah dimengerti, langkah-langkah yang digunakan sangat rinci, dan mudah di terapkan dalam pembelajaran tematik terpadu.

## **5. Muatan Materi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8**

Pembelajaran tematik terpadu pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) Pembelajaran 3 yang terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, dan IPS.

### **a. Bahasa Indonesia**

Non fiksi adalah klasifikasi untuk setiap karya informatif (sering kali berupa cerita) yang pengarangnya beritikad baik bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa, orang atau informasi yang disajikan.

Contoh karya sastra non fiksi antara lain adalah karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, dan opini, esai mengenai seni atau sastra, biografi, memoar, jurnalisme, serta tulisan-tulisan sejarah, ilmiah, atau ekonomi.

**b. PPKn**

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku, bangsa, ras, agama, ideologi, dan budaya. Kita sebagai masyarakat Indonesia patut bangga dengan keragaman sosial dan budaya yang kita miliki, dari Sabang sampai Merauke beragam kebudayaan, suk, bangsa, bahasa, adat istiadat, agaman dan masih banyak lagi. Keragaman sosial budaya inilah yang berpotensi menjadi sumber daya yang dapat membawa manusia Indonesia dikenal dunia dengan keunikan dan corak warna-warni kebudayaan.

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya. Beberapa di antaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, dan kesenian daerah berupa taritarian, alat musik, lagu-lagu, dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah.

**c. IPS**

**Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam**

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan

menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan.

Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.

Sumber:

- a) (Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita* : *Buku Guru untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- b) Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita* : *Buku Peserta didik untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

## **6. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Listening Team* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dapat peneliti gunakan langkah-langkah menurut Suprijono (2009:96) langkah-langkah model pembelajaran *Listening Team* dijabarkan sebagai berikut:

**1) Langkah 1 Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang mempunyai peran masing-masing.**

- a) Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok menggunakan nomor yang di sebutkan sesuai urutan duduk
- b) Guru membagi masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang.
- c) Setiap peserta didik menyebutkan nomor sesuai tempat duduk secara bergiliran
- d) Guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.

**2) Langkah 2 Guru membagi peran kelompok**

- a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari kelompok A,B,C,D.

- b) Guru menjelaskan peran masing-masing kelompok

Tim A : berperan merumuskan pertanyaan setelah mendengarkan materi yang disajikan oleh guru.

Tim B<sub>1</sub> : berperan menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati .

Tim B<sub>2</sub> : berperan menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati .

Tim C<sub>1</sub> : berperan mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian atau menambahkan saran

Tim C<sub>2</sub> : berperan mengutarakan poin-poin yang tidak

disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian atau menambahkan saran.

Tim D : berperan untuk meriview danmembuat kesimpulan.

- c) Guru meminta peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok
- d) Guru membimbing peserta didik bekerjasama dalam kelompok sesuai dengan peran kelompok masing-masing.

### **3) Langkah 3 Guru menyajikan materi pelajaran**

- a) Guru menyajikan materi pelajaran berupa “Rumah *Batang Uluk Palin*”, Keragaman budaya bangsa di wilayah indonesia.
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati “Rumah *Batang Uluk Palin*”, Keragaman budaya bangsa di wilayah indonesia.
- c) Guru membagikan LDK 1 pada masing-masing kelompok.
- d) Guru menjelaskan petunjuk kerja LDK 1 yang terdapat pada masing-masing kelompok.

### **4) Langkah 4 Memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing**

- a) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai denganperannya masing-masing.
- b) Kelompok A diberikan kesempatan untukbertanya tentang teks yang telah disajikan oleh guru. Selanjutnya kelompok B

menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan kelompok A, kelompok C sebagai penentang dan kelompok D mereview dan menyimpulkan hasil diskusi.

- c) Guru membagikan LDK 2 pada masing-masing kelompok.
- d) Guru membimbing masing-masing kelompok dalam melaksanakan perannya

**5) Langkah 5 Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.**

- a) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi LDK 1
- b) Kelompok menyampaikan diskusi sesuai dengan perannya masing-masing. Kelompok yang tampil sesuai urutannya, yaitu kelompok A sebagai penanya, kelompok B sebagai penjawab, kelompok C sebagai penentang, dan kelompok D sebagai penarik kesimpulan.
- c) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi LDK 2.
- d) Guru membimbing peserta didik dalam penyampaian hasil diskusi.

**6) Langkah 6 Pembahasan Diskusi**

- a) Kelompok A (Penanya) mempresentasikan LDK 1 dan 2 yang berisi pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disajikan oleh guru.
- b) Selanjutnya kelompok B (penjawab) mempresentasikan LDK 1 dan 2 yang berisi jawaban dari pertanyaan kelompok A
- c) (penanya) Setelah itu kelompok C (penentang)

mempresentasikan LDK 1 dan 2 yang berisi jawaban dari pertanyaan kelompok A, akan tetapi jawaban kelompok tersebut bertentangan dengan jawaban kelompok

- d) Kelompok D memberikan saran dan menyimpulkan hasil diskusi Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami

**7) Langkah 7. Pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.**

- a) peserta didik dibantu guru dalam menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan masing- masing kelompok.
- b) peserta didik dibimbing guru dalam menyampaikan berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.
- c) peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
- d) peserta didik diberikan penghargaan oleh guru untuk kelompok yang berkerja dengan baik.

**B. Kerangka Teori**

Peningkatan hasil pembelajaran dilakukan dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran tematik terpadu di SD. Dalam hal ini perlu merancang proses pembelajaran yang membuat peserta didik untuk bisa menemukan sendiri. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan

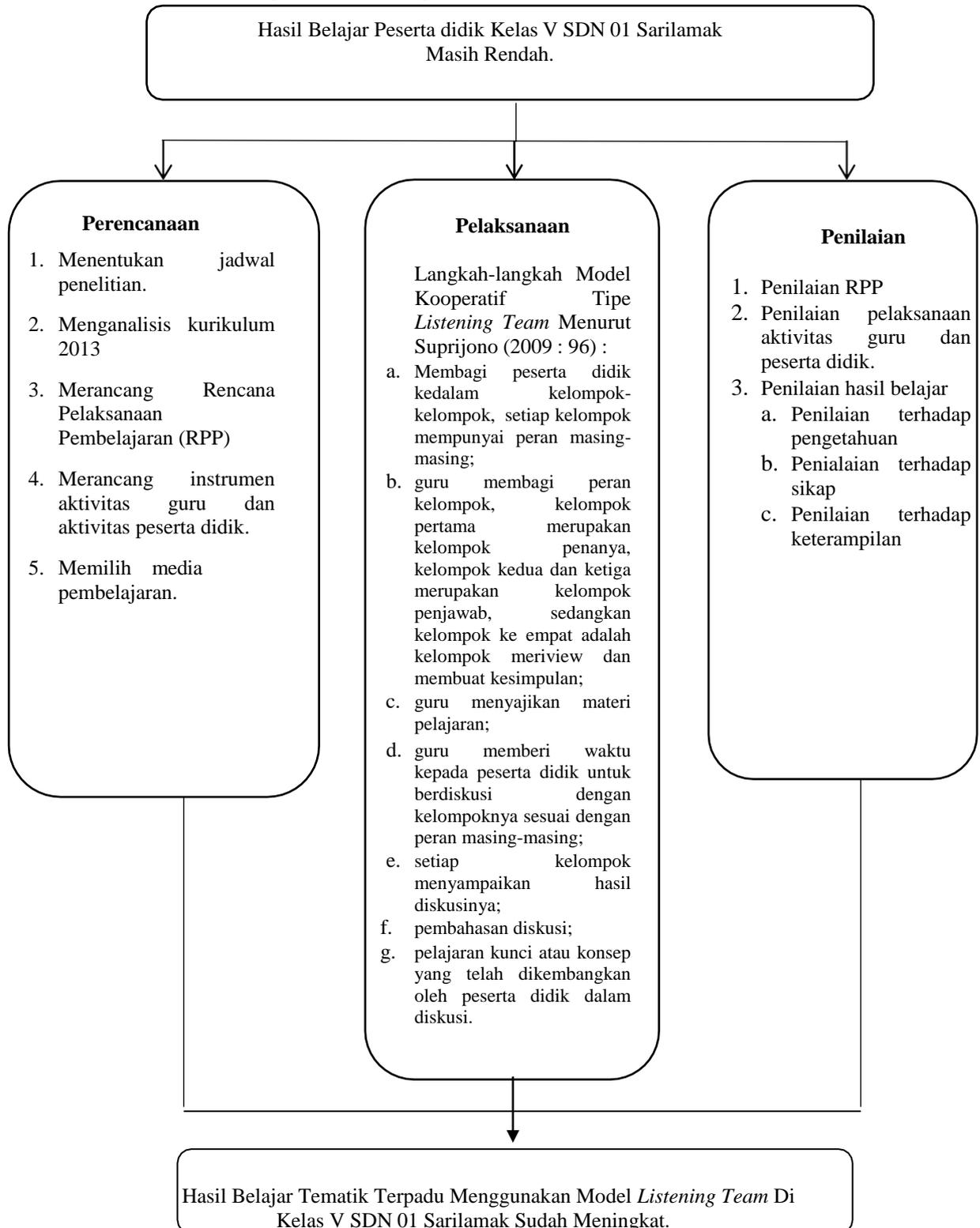
proses pembelajaran dengan memilih serta melaksanakan model yang relevan. Model *Listening Team* merupakan model pembelajaran yang membentuk peserta didik menjadi kelompok belajar sehingga dengan kelompok tersebut peserta didik mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk pada Suprijono (2009 : 96) langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* yaitu : (a) Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok, pada setiap kelompok mempunyai peran masing-masing, b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok ke empat adalah kelompok mengulas dan membuat kesimpulan, c) guru menyajikan materi pelajaran, d) guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing, e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, f) pembahasan diskusi, g) pelajaran kunci atau konsep yang sudah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Dari kerangka teori yang telah dijelaskan diharapkan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Sub Tema 1 (Usaha Pelestarian Lingkungan) dapat meningkat.

Untuk lebih jelas kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

## Bagan 2.2 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Sarilamak dengan menggunakan model *Listening Team* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, media pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian.

Terjadi peningkatan yang lebih baik dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*. Pada pembelajaran tematik terpadu pada siklus I yang mana rata-rata rencana pembelajaran pada siklus 1 ini adalah 81,94%, setiap langkah yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran masih belum terlaksana. Proses pembelajaran meningkat pada siklus II yang mana rata-ratanya 94,44%.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Listening Team* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Listening Team* dilaksanakan dengan langkah-langkah:

- (a) Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok

- (b) Guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok keempat adalah kelompok meriview dan membuat kesimpulan
- (c) Guru menyajikan materi pelajaran
- (d) Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing
- (e) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
- (f) pembahasan diskusi
- (g) Pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Terjadi peningkatan pada proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Listening Team*, yaitu peningkatan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*. Dalam hal ini, aktivitas guru pada siklus I adalah 81,94% dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 81,94% kemudian meningkat pada siklus menjadi 94,44%.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team*. Dalam hal ini, rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan siklus 1 pertemuan 1 adalah

81,94 dengan predikat (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan adalah 89 dengan predikat (B). Jadi dapat dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team*, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

## **B. Saran**

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Perencanaan, Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan model *Listening Team* di kelas V sekolah dasar sebaiknya guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Pelaksanaan, Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Listening Team* di kelas V sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*.
3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan model

*Listening Team* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## Daftar Rujukan

- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi (2009). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Z., & Ijrah, S. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21–29.
- Ananda, R. & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Medan: LPPPI.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ananda, R. & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Medan: LPPPI.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwin. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPS dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2(2). 9-10.
- Asma, N. (2012). *Model pembelajaran kooperatif*. Padang : UNP Press.
- Agustin, B., & Arwin, A. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL THINK PAIR SHARE DI SD. *e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(9), 103-111.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Mohammad. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawali Kurikulum 2013 di SD Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamimah. 2012. *Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar*. PGSD FIP UNP.
- Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita : Buku Guru untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita : Buku Peserta didik untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hidayat, R & Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Listening Team. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3), 1799-1806.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miaz, Yalvema. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen*. Padang: UNP Press Padang.
- Muhammad Zainuddin. (2015). *Studi Eksperimen Model Pembelajaran Listening Team Dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Online). [http://eprints.walison go.ac.id/4592/1/03911074.pdf](http://eprints.walison.go.ac.id/4592/1/03911074.pdf) diakses pada 5 September 2017, pukul 20:26.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pase, H, H., & Yunisrul. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3), 2779-2785.
- Pebriana, P. H. (2017). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Dengan Model Kooperatif Tipe Tgt Di Kelas III SD Negeri 18 Langgini Bangkinang (Vol. 1). <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu> Permendikbud No. 22 tahun 2016. Tentang Proses Pembelajaran.
- Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122.
- Reinita. (2013). *Model Listening Team*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Reinita, Hidayat, M. T. (2019). *Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*

*Listening Team Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. 2(2), 227–235.*

- Reinita., Rahmi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2113-2117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.242>
- Rusman. (2015). *Pembelajaran TematikTerpadu*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta: Ciputat Press.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Group
- Taufik T, dkk. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: SukabinaPress.
- Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B, dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.